

Pengembangan Potensi Desa Girijati Dalam Sektor Pariwisata dan Sumber Daya Manusia Sebagai Pemandu Wisata

Marcellino Wicaksono¹, Alusia Devi², Ryan Udayana³, Yossie Giodita Jenifer⁴, Evelyn Kamma Tammu⁵, Freyli Wodjur⁶,
Kevina Lael Kristin⁷, Maria Eka⁸, Yemima Dwitha⁹, Astrid Riandifa¹⁰

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: maria.setyaningsih@uajy.ac.id

Received 05 Desember 2020; Revised - ; Accepted for Publication 20 September 2022; Published 23 September 2022

Abstract — Write an abstract of your paper. In this section, the Abstract — Girijati is a village located in Purwosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. There are lots of potential resources in Girijati, such as their nature, human resource, and also tourist attractions. Some of the tourist attractions in Girijati are Parangendog Beach, Gembiraowati Temple, Sendang Beji, etc. In fact, the development of these tourist attractions requires high human resources quality too for example the demand of tour guide. It would be beneficial for Girijati village, if they develop the tourist attractions by making a tourist package from their potentials, such as the tourist attractions in Girijati. There are 3 segmentations for the packages, based on the demographic, psychographic, and the beneficial. The tourist packages were also segmented by the duration of the tour, the purpose, tour by interest, and the offered facilities. A tour guide needs to guide the tourist and also to give the right informations related to the attraction that will be visited. Some important things that should be considered as a tour guide are the code of ethics, good communication skill with tourists, body language, and knowledge about the attraction.

Keywords — village potential, tourist village, tourist package, tour guide

Abstrak— Desa Girijati yang terletak di Kapanewon Purwosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan suatu desa yang memiliki banyak potensi. Potensi tersebut antara lain adalah potensi alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi wisata. Beberapa objek wisata yang terdapat pada desa ini adalah Pantai Parangendog, Candi Gembiraowati, Sendang Beji, dan sebagainya. Objek wisata yang beragam ini juga dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Girijati, salah satunya untuk menjadi pemandu wisata. Peningkatan potensi wisata dilakukan dengan membuat paket wisata yang disesuaikan dengan potensi-potensi yang ada pada Desa Girijati. Segmentasi target paket wisata dilakukan berdasarkan demografi, psikografi serta benefit yang nantinya diperoleh pengguna jasa. Paket wisata juga dibagi berdasarkan lama kegiatan, tujuan kegiatan, wisata berdasarkan minat, dan fasilitas yang ditawarkan. Pemandu wisata dibutuhkan untuk memandu wisatawan yang berkunjung serta memberi informasi yang berkaitan dengan objek wisata yang dikunjungi. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pemandu wisata adalah kode etik, komunikasi yang baik dengan wisatawan, sikap tubuh, serta memiliki pengetahuan mengenai lokasi wisata yang dituju.

Kata Kunci— potensi desa, desa wisata, paket wisata, pemandu wisata

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pengabdian

Desa Gijjati merupakan suatu desa yang terletak di sebelah timur Pantai Parangtritis. Terdapat banyak potensi yang terdapat di Kalurahan Girijati yang terdiri dari

potensi alam, potensi sumber daya manusia, dan potensi wisatanya. Untuk potensi alam sendiri Desa Girijati memiliki potensi alam berupa perkebunan jagung dan sawah. Sedangkan untuk potensi sumber daya manusia sendiri terdapat beberapa profesi yang dapat dikembangkan di Desa Girijati seperti petani, pemandu wisata, dan lain-lain. Lalu untuk potensi wisatanya sendiri desa ini memiliki banyak diantaranya adalah Pantai Parangendog, Candi Gembiraowati, Sendang Beji, dan lain-lain.

Dengan potensi wisatanya yang beragam, Desa Girijati berpotensi besar dalam pengembangan sumber daya manusianya. Mengingat banyaknya wisata yang terdapat di Desa Girijati dan melihat fakta bahwa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan destinasi wisata baik dari dalam maupun luar negeri, hal ini bisa meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Girijati. Dengan menjadi pemandu wisata diharapkan dapat lebih mengembangkan sumber daya manusianya dan sisi lain yang didapatkan adalah dapat memberi pemasukan tambahan bagi para warga di Desa Girijati.

B. Tujuan Pengabdian

Pengabdian yang dilakukan oleh kelompok ini, memiliki tujuan yaitu diharapkan dapat membuat masyarakat Desa Girijati lebih mengerti mengenai potensi yang di desa mereka dan nantinya dapat lebih mengembangkan potensi yang di desa mereka. Serta diharapkan dari hasil pengabdian kelompok 47 ini dapat membantu masyarakat Desa Girijati untuk memahami bagaimana cara menjadi pemandu wisata yang baik dan selanjutnya dapat diterapkan dan dapat lebih meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Desa Girijati.

II. METODE PENGABDIAN

A. Skema Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dirancang dengan membuat luaran berupa *e-book* mengenai potensi desa dan *e-book* mengenai pemandu wisata. *E-book* ini kemudian akan disebar kepada warga Desa Girijati, baik dalam bentuk digital maupun dalam bentuk cetak. Luaran berupa video mengenai potensi desa serta panduan menjadi pemandu wisata juga dibuat untuk

mempermudah warga Desa Giri memahami pengabdian yang telah dirancang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan Kepala Desa Girijati yang dilakukan dengan cara menghubungi melalui media online.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari data melalui berita, artikel, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lain yang relevan yang dapat menunjang kegiatan pengabdian ini. Studi pustaka dilakukan dengan mengakses *website* dari Desa Girijati dan dari *website* pemerintah agar mendapatkan informasi yang diinginkan. Studi pustaka dilakukan secara daring atau *online*, sehingga informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses artikel, berita, dan lain-lain.

C. Tinjauan Pustaka

1. Potensi Desa

Potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di suatu desa, yang dapat dikelola dan dikembangkan baik oleh perangkat desa maupun warga desa itu sendiri[1]

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia bisa dikatakan sebagai aset yang penting dalam suatu organisasi baik organisasi yang berada dalam skala besar maupun organisasi yang berada dalam skala kecil. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia bisa menggerakkan dan mengarahkan suatu organisasi bahkan dapat mempertahankan sekaligus mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan dalam masyarakat. Ada beberapa hal terkait SDM yang memiliki fungsi berbeda-beda [2].

3. Sumber Daya Alam

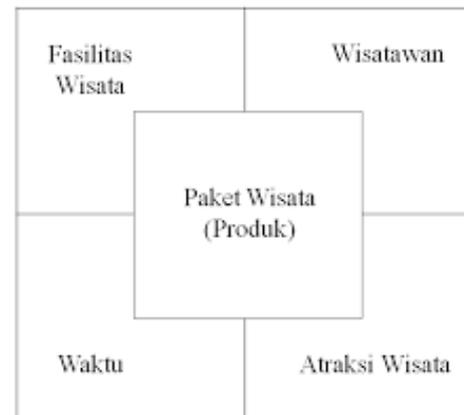
Sumber daya alam (SDA) merupakan sumber daya yang berasal dari alam dan bukan merupakan buatan manusia[3]. Sumber daya alam (SDA) dapat digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber daya alam hayati, merupakan sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, misalnya berupa hewan dan tumbuhan. Contoh sumber daya alam hayati adalah ayam, kambing, berbagai jenis sayuran, kacang-kacangan, rempah-rempah, dll. Sumber daya alam hayati yang dihasilkan oleh Desa Girijati berupa padi dan jagung yang diperoleh dari pertanian yang berada di Desa Girijati.
2. Sumber daya alam non-hayati, merupakan sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup, melainkan berasal dari makhluk tak hidup yang sudah ada sejak dulu. Contohnya adalah air, sinar matahari, udara, tanah, benda yang bisa ditambang

seperti emas, minyak bumi, dll. Sumber daya alam non-hayati yang ada di Desa Girijati berupa pantai, bukit, dan air terjun.

4. Paket Wisata

Paket wisata terbentuk atas adanya fasilitas, waktu, atraksi wisata dan wisatawan [4]. Paket wisata adalah perjalanan wisata yang ditawarkan oleh travel agent atau biro perjalanan yang mencakup lama waktu wisata, destinasi wisata, akomodasi, transportasi, serta makanan dan minuman sesuai dengan harga yang telah ditentukan. [5]



Gambar 1. Komponen pembentuk paket wisata [5]

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

A. Pengumpulan Data

Dengan metode pencarian data secara online atau studi literatur, dan juga kontak langsung dengan Kepala desa. Dihasilkan Data sekunder yang menjadi dasar pembuatan E-book. Berbagai sumber terdiri Jurnal, Web, dan Buku dalam bentuk E-book. Dengan demikian hasil-hasil dari referensi yang ada dibagi kedalam 2 bagian yaitu data untuk E-book Potensi Desa dan E-book Buku Saku Pemandu wisata. berikut adalah masing masing sumber data untuk setiap *progress* dari kelompok 47

1. Data E-book Potensi Desa

Data potensi yang ada di Desa Girijati mengenai profesi penduduk Desa Girijati yaitu petani dan pedagang didapat dari kontak dengan Kepala Desa Desa Girijati, Bapak Karsono, melalui telepon. Dalam diskusi telepon dengan Kepala Desa Bapak Karsono, diketahui bahwa Desa Girijati memiliki lokasi wisata yang belum banyak masyarakat tahu, seperti Pantai Parangendog, Sendang Beji, dan lainnya. Narasumber (Bapak Karsono) juga memberitahukan bahwa tujuan dari Kepala Desa serta penduduk Desa Girijati adalah menambah penghasilan Desa Girijati dengan memanfaatkan SDM dan SDA dari desanya langsung, dan membuat Desa Girijati diketahui banyak kalangan atau masyarakat.

2. Data E-book Buku Saku Pemandu wisata

Data mengenai prospek pemandu wisata dan tips menghadapi wisatawan dicari pada Google Buku. Data prospek pemandu wisata diperoleh melalui buku

Teknik Pemandu Wisata yang ditulis oleh Koeswiryono pada tahun 2020, dan diperoleh informasi bahwa profesi pemandu wisata memiliki prospek dan kelebihan seperti dapat merasakan gaya hidup prestise (kemewahan), memperoleh finansial tambahan, memperoleh prestasi, serta memperoleh pengalaman. Data mengenai tips menghadapi wisatawan diperoleh pada buku Teknik Pemanduan Wisata yang ditulis oleh Jumail pada tahun 2014. Informasi yang diperoleh adalah pemandu wisata harus memiliki kemampuan untuk membangun komunikasi yang baik sehingga mudah dimengerti oleh wisatawan serta terdapat pula tips untuk membangun komunikasi yang baik. Perkenalan juga harus dilakukan dengan baik karena berkaitan dengan kesan pertama yang ditangkap oleh wisatawan.

B. E-book Potensi Desa

Pembahasan *progress e-book* potensi desa dimulai dari minggu ke- 3 yaitu menentukan potensi desa yang terdapat pada Desa Girijati. Cara kelompok 47 menentukan topik yang akan dibahas yaitu dengan pertimbangan data dari Kepala Desa Desa Girijati, dan data dari internet. Diketahui dari diskusi dengan Kepala Desa Desa Girijati, SDM yang ingin dikembangkan adalah penduduk dengan profesi petani dan pedagang, dengan tujuan menambah pendapatan penduduk. Berikutnya adalah data mengenai sumber daya alam dan wisata yang ingin dikembangkan adalah Pantai Parangendog, karena menurut Kepala Desa Desa Girijati, pantai tersebut memiliki potensi untuk menaikkan hasil pendapatan penduduk sekitaran Pantai Parangendog, dengan kondisi pantai yang masih bersih, fasilitas yang kurang, dan kurangnya informasi masyarakat mengenai pantai tersebut. Untuk data yang didapat dari internet, Desa Girijati memiliki lokasi wisata lainnya selain Pantai Parangendog yang memiliki potensi yang sama dengan pantai tersebut. Seperti Sendang Beji, Candi Gembirawati, dan Air Terjun Parangtritis.

Ditinjau dari data potensi desa yang telah dikumpulkan secara online, kelompok memutuskan untuk membuat/menyusun paket wisata dengan harapan dapat membantu perangkat desa dalam mengembangkan/mengelola potensi wisata yang ada di Desa Girijati.

Sebelum menyusun paket wisata, hal pertama yang dilakukan adalah mendata atau mengumpulkan potensi-potensi yang ada di desa Girijati.

Setelah pengumpulan data potensi, dilakukan segmentasi atau pengelompokan berdasarkan demografi (umur, jenis kelamin, dan jumlah anggota keluarga), psikografi (kepribadian, aktivitas dan minat), dan benefit yang nantinya didapatkan oleh pengguna (didasarkan pada keinginan pengunjung, dan opsi fasilitas/produk yang berpotensi diinginkan pengunjung).

Demographic	Geographic
✓ Age	✓ World region
✓ Gender	✓ Country
✓ Ethnic Background	✓ Country region
✓ Family life cycle	✓ City
✓ Psychographic	✓ Physical Climate
✓ Lifestyle	Socioeconomic
✓ Personality	✓ Income
✓ Activities	✓ Education
✓ Interests	✓ Occupation
✓ Opinions	Benefits
Behavioral	✓ Consumer needs
✓ Frequency of purchase	✓ Product features desired
✓ Loyalty of consumers	

Gambar 2. Segmentasi Pasar
(<https://hafizmrf3.medium.com/>)

Umumnya, penentuan segmentasi pasar dapat dikelompokkan dalam kategori geografi, demografi, perilaku dan logistik. Namun karena fokus program kerja kami berpusat pada pembentukan paket wisata, variable yang digunakan adalah variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen saat berwisata. Variabel yang dimaksud adalah demografi, dan psikografi.

a. Segmentasi Demografi

Segmentasi demografi berdasar pada pengelompokan target pasar berdasarkan satu atau lebih variabel seperti umur, jenis kelamin, pendapatan, agama, pendidikan, nasiolitas, ukuran keluarga dan siklus hidup keluarga [6].

Kelebihan segmentasi ini adalah memudahkan pengkajian data terhadap kebutuhan konsumen bersarkan variabel-variabel di atas.

b. Segmentasi Psikografi

Segmentasi psikografi dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik dan perilaku sosial yang berbeda pada tiap individu. Karena sementasi ini berbeda pada tiap orang menyebabkan segmentasi jenis ini sulit untuk diukur. Namun ada 3 karakteristik dalam penentuan perilaku sosial yang menentukan karakteristik seseorang, antara lain:

1. Perilaku yang berpatokan pada tradisi sehingga mudah untuk diprediksi karena tidak banyak berubah
2. Perilaku yang ditentukan oleh pihak lain. Segmentasi jenis ini mempengaruhi seseorang untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan perilaku dengan orang lain atau kelompok.
3. Perilaku yang berorientasi pada diri sendiri, di mana individu tersebut tidak mudah dipengaruhi oleh perilaku orang lain [6]

Lebih lanjut pada pembuatan segmentasi, digunakan pendekatan terhadap konsumen, berupa :

- a. Kriteria pembelian: pemberian alternatif bagi konsumen mengenai kualitas, pelayanan, dan harga.
- b. Kebijakan pembelian: penetapan alternatif pada beberapa destinasi wisata yang berkenaan dengan sewa-beli.
- c. Target pasar: fokus pada target pemasaran produk.

Berdasarkan beberapa teori di atas, tersusunlah segmentasi untuk objek wisata di Desa Girijati sebagai berikut :

DEMOGRAFI				BENEFIT	
		Keinginan pengunjung	Fasilitas produk yang (kemungkinan) diinginkan		
KELOMPOK	<4 orang	Quality time, transportasi yang menampung 4 orang, wisata edukasi, wisata kuliner, penginapan untuk <4 orang	Sama halnya dengan kategori 'Jenis Kelamin', produk yang diinginkan oleh kelompok 'Keluarga' juga memiliki potensi yang sama. Maksudnya adalah semua produk memiliki kemungkinan untuk dipilih menjadi paket wisata potensial. Yang membedakannya adalah kuantitas/banyaknya anggota keluarga yang dapat diakomodasi oleh paket wisata tersebut.		
	>4 orang	Quality time, transportasi minimal 4 orang, wisata edukasi, wisata kuliner, penginapan untuk >4 orang, wisata yang aman			
DEMOGRAFI				BENEFIT	
		Keinginan pengunjung	Fasilitas produk yang (kemungkinan) diinginkan		
UMUR	<12 tahun	Bermain, dan wisata kuliner	Pengunjung ini biasanya akan berkunjung dengan pendamping/wisatawan yang lebih tua. Keinginan utama berupa bermain. Produk yang berpotensi diinginkan berupa wisata pesisir Pantai Parang Endog. Karena selain dapat bermain pasir-air, pesisir pantai tergolong lebih aman dan dapat dipantau.		
	12-18 tahun	Refreshing, wisata kuliner, wisata, berenang, spot foto yang menarik	Pengunjung di rentang umur ini, biasanya akan pergi berkelompok/dengan keluarga. Tujuan utamanya biasanya adalah refreshing. Jika pergi dengan golongan umur yang sama ada kemungkinan hanya berupa trip sehari. Dan biaya yang digunakan pun terbatas. Jika tripnya lebih dari sehari, ada kemungkinan mereka lebih tertarik untuk memilih kemping dibanding menyewa penginapan. Jadi produk yang berpotensi diinginkan berupa, wisata Pantai Parang Endog, air terjun Parangtritis, dan penyewaan alat kemping.		
	>18 tahun	Refreshing, wisata kuliner, wisata edukasi, berenang, spot foto yang menarik, penginapan.	Pengunjung kategori ini adalah pengunjung dengan kategori matang. Tujuan untuk berwisatanya pun lebih beragam. Ada yang murni untuk refreshing, ada yang tertarik karena budaya dan edukasi yang diperoleh dari tempat wisata tersebut. Untuk tujuan refreshing, produk yang potensial adalah pantai Parang Endog, dan air terjun Parangtritis. Untuk tujuan edukasi-budaya, produk yang sesuai adalah Sendang Beji, Candi Gembirwati, dan edukasi pertanian/peternakan dari penduduk. Kelompok usia ini biasanya akan menyewa penginapan/hotel jika melakukan liburan lebih dari sehari		
JENIS KELAMIN	Laki-laki	Refreshing, memancing, berenang, wisata kuliner, wisata edukasi, pemandangan yang indah.	Produk wisata yang diinginkan oleh pengunjung laki-laki dan perempuan umumnya tidak jauh berbeda. Yang sedikit membedakan adalah tujuan berwisata dan aktivitas dalam wisata tersebut. Semua produk berpotensi untuk dipilih oleh pengunjung (pantai Parang Endog, Sendang Beji, Candi Gembirwati, air terjun Parangtritis, edukasi pertanian/peternakan dari penduduk setempat, penginapan/hotel).		
	Perempuan	Refreshing, spot foto yang estetik, wisata kuliner, wisata edukasi, pemandangan yang indah.			

BENEFIT			
		Keinginan pengunjung	Fasilitas produk yang (kemungkinan) diinginkan
KEPRIBADIAN	Pengunjung yang suka berwisata sendiri atau dengan pasangan	Ketenangan dan <i>quality time</i> dengan pasangan atau diri sendiri	- Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis
	Pengunjung yang suka berwisata dalam kelompok	Keramaian dan peningkatan keakraban saat berwisata	- Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis - Candi Gembirwati - Sendang Beji - Edukasi pertanian/ peternakan
PSIKOGRAFI	Terlibat secara mendalam (<i>total immersion</i>)	Turut serta secara langsung saat ada aktivitas di lokasi	- Edukasi pertanian/ peternakan - Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis - Candi Gembirwati - Sendang Beji
	Pengunjung yang sekadang berinteraksi (<i>interaction</i>)	Menginginkan pemandu sehingga interaksi lebih mudah.	- Sendang Beji - Candi Gembirwati - Edukasi pertanian/ peternakan - Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis
	Pengunjung pasif yang terbatas hanya pada proses observasi (<i>observation</i>)	Menikmati wisata tanpa ikut terlibat aktif dalam suatu kegiatan. Biasanya tipe ini berwisata dengan tujuan relaksasi/mencari ketenangan	- Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis - Candi Gembirwati - Sendang Beji
MINAT	Peminat alam (<i>nature</i>)	Meneksplor keindahan alam baik yang sudah terkenal ataupun belum.	- Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis
	Peminat budaya (<i>culture</i>)	Menggali informasi terhadap budaya di wisata tersebut. Biasanya peminat budaya juga tertarik kepada wisata edukasi	- Candi Gembirwati - Sendang Beji
	Peminat alam dan budaya (<i>culture&nature</i>)	Meneksplor keindahan alam sekaligus mengenal budaya yang ada di daerah wisata tersebut. Tipe ini biasanya di dominasi mahasiswa dan peneliti.	- Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis - Candi Gembirwati - Sendang Beji
	Pengunjung yang mencari tantangan pribadi/melakukan hobi tertentu (<i>personal challenge</i>)	Berwisata sekedar untuk memuaskan keinginan pribadi. Yang diinginkan biasanya tergantung hobi/ketertarikan individu tersebut.	- Pantai Parang Endog - Air terjun Parangtritis - Candi Gembirwati - Sendang Beji - Edukasi pertanian/ peternakan

Tahap selanjutnya adalah menyusun paket wisata berdasarkan hasil analisis dari segmentasi pengunjung. Paket wisata dibagi berdasarkan lama kegiatan, tujuan kegiatan, wisata berdasarkan minat, dan fasilitas yang ditawarkan.

Tahap terakhir adalah membuat daftar harga/biaya. Penetapan biaya didasarkan pada perbandingan harga dengan wisata-wisata serupa yang ada di tempat lain. Beberapa tempat wisata yang dijadikan tolak ukur adalah wisata Pantai Parangtritis, dan Pantai Kukup.

Tabel 1. Paket Wisata Trip 1 hari.

OBJEK WISATA	HARGA TIKET MASUK		KETERANGAN	JUMLAH
	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara		
Pantai Parang-Endog	Rp 5,000	Rp 10,000	/orang	1 hari
Sendang Beji	-	Rp 5,000	/orang	1 hari
Candi Gembirwati	-	Rp 5,000	/orang	1 hari
Air Terjun Parangtritis	-	-	hanya tersedia saat musim penghujan	
FASILITAS	BIAYA		KETERANGAN	JUMLAH
Tour Guide	Rp 30,000	Rp 50,000	/perpaket	1 hari
Transportasi	Rp 50,000	Rp 50,000	/perpaket	1 hari
Konsumsi (Vege/Nonvege)	Rp 15,000	Rp 15,000	/orang	1 kali

Tabel 2. Paket Wisata Trip 2 Hari

OBJEK WISATA	HARGA TIKET MASUK		KETERANGAN	JUMLAH
	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara		
Pantai Parang-Endog	Rp 5,000	Rp 10,000	/orang	1 hari
Sendang Beji	-	Rp 5,000	/orang	1 hari
Candi Gembiraowati	-	Rp 5,000	/orang	1 hari
Air Terjun Parangtritis	-	-	hanya tersedia saat musim penghujan	
Edukasi Pertanian dan Peternakan	Rp 5,000	Rp 20,000	/orang	1 hari
Workshop pembuatan IPAL	Rp 25,000	Rp 50,000	/orang	1 hari
FASILITAS	BIAYA		KETERANGAN	JUMLAH
Tour Guide	Rp 30,000	Rp 50,000	/perpaket	2 hari
Transportasi	Rp 80,000	Rp 80,000	/perpaket	2 hari
Konsumsi (Vege/Nonvege)	Rp 15,000	Rp 15,000	/orang	4 kali
Penginapan (*)	Rp 88,989 - Rp 231,428	Rp 88,989 - Rp 231,429	/kamar	1 hari

(*) Patokan harga menggunakan harga sewa kamar di Losmen Panorama dan Adinda Hotel yang terletak di desa Girijati

Tabel 3. Paket Wisata Rekreasi

OBJEK WISATA	HARGA TIKET MASUK		KETERANGAN	JUMLAH
	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara		
Pantai Parang-Endog	Rp 5,000	Rp 10,000	/orang	1 hari
Air Terjun Parangtritis	-	-	hanya tersedia saat musim penghujan	
FASILITAS	BIAYA		KETERANGAN	JUMLAH
Konsumsi (Vege/Nonvege)	Rp 15,000	Rp 15,000	/orang	1 kali
FASILITAS SEWA	BIAYA		KETERANGAN	Batas Sewa
Payung Pantai dan Tikar (*)	Rp 25,000	Rp 25,000	/paket	3 Jam
Alat pancing/jaring, umpan, ember	Rp 15,000	Rp 15,000	/orang	1 kali
Pelampung	Rp 15,000	Rp 15,000	/orang	1 kali
Tenda (**)	Rp 50,000 - Rp 80,000	Rp 50,000 - Rp 80,000	/orang	1 kali

(*) Penetapan harga mempertimbangkan harga sewa yang ada di Pantai Parangtritis (Gunung Kidul).

(**) Penetapan harga mempertimbangkan harga sewa yang ada di Pantai Kukup (Gunung Kidul).

Tabel 4. Paket Wisata Edukasi-Budaya

OBJEK WISATA	HARGA TIKET MASUK		KETERANGAN	JUMLAH
	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara		
Sendang Beji	-	Rp 5,000	/orang	1 hari
Candi Gembiraowati	-	Rp 5,000	/orang	1 hari
Edukasi Pertanian dan Peternakan	Rp 5,000	Rp 20,000	/orang	1 hari
Workshop pembuatan IPAL	Rp 25,000	Rp 50,000	/orang	1 hari
FASILITAS	BIAYA		KETERANGAN	JUMLAH
Tour Guide	Rp 30,000	Rp 50,000	/perpaket	1 hari
Transportasi	Rp 50,000	Rp 50,000	/perpaket	1 hari
Konsumsi (Vege/Nonvege)	Rp 15,000	Rp 15,000	/orang	1 kali

C. E-book Pemandu wisata

Berdasarkan keputusan bersama anggota kelompok, kami mulai membuat e-book buku saku mengenai “cara menjadi pemandu wisata yang handal”. Dalam pembuatan buku saku tersebut, kami membagi tugas masing-masing dan menghasilkan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan.

Hal pertama yang kami jelaskan adalah pengertian mengenai pemandu wisata, yang merupakan seseorang yang memandu wisatawan, dan bertugas untuk memberikan informasi mengenai sejarah terkait dengan objek wisata yang dikunjungi, seperti museum, candi, dll. Selanjutnya, beberapa hal ditambahkan, seperti :

1. Prospek serta kelebihan profesi pemandu wisata.
 - a. Prestise, yaitu keuntungan dalam fasilitas yang akan di dapat pemandu wisata (hotel berbintang, makanan mewah)
 - b. Financial, akan mendapat gaji serta komisi lain, seperti uang tip, dan *guide fee* dari berbagai toko yang dikunjungi.
 - c. Prestasi, karena memberikan informasi terkait potensi dari tempat wisata, yang juga dapat mengembangkan wisata dalam negeri.
 - d. Pengalaman, karena dapat bergaul dengan masyarakat dunia yang memiliki latar belakang berbeda.
2. Kode etik pemandu wisata.
 - a. Dapat memberikan penilaian atas daerah dan kebudayaan secara baik
 - b. Mampu menghidupkan suasana yang gembira menurut tata krama Indonesia.
 - c. Memberi pelayanan yang penuh tanpa meminta tip atau komisi yang lain kecuali memang diberi oleh peserta tour yang dibawa.
 - d. Mengerti secara jelas asal usul wisata dan harus membuat wisatawan tersebut mematuhi aturan dan hukum.
 - e. Dapat menempatkan diri, berpenampilan menarik dan simpatik.
 - f. Meminimalisir perdebatan yang mengandung SARA.
3. Tips menghadapi wisatawan

Dapat dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dengan para wisatawan, dengan melakukan perkenalan, dengan senyuman dan selalu percaya diri. Memberikan penjelasan mengenai rencana yang akan dilakukan, masala keamanan dan keselamatan, serta adat istiadat tempat terkait. Menurut Jumail (2014), komunikasi yang baik dapat dibangun dengan cara menunjukkan sikap ramah, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan tamu, bercerita dan memberi informasi menarik, menginformasikan pelayanan, menawarkan bantuan dan selalu tersenyum, juga menyelesaikan keluhan secara lengkap dan segera.
4. Sikap tubuh.

Karakter dari seorang pemandu wisata dapat dinilai oleh para wisatawan melalui gerak-gerik yang

dilakukan, sehingga ada beberapa hal yang harus digaris bawahi:

- a. Lakukan tatap mata dengan para peserta tour saat menjelaskan sesuatu.
 - b. Posisi tubuh yang tegap, tidak membungkuk.
 - c. Melakukan jabat tangan dengan benar.
 - d. Mendengarkan dengan baik lawan bicara.
 - e. Memadukan gerakan tangan dengan apa yang dibicarakan untuk meunjukkan kefokusannya dalam menjelaskan objek wisata.
 - f. Menghindari menyentuh wajah.
5. Tips menjadi pemandu wisata yang handal.
- a. Memiliki pengetahuan mengenai sejarah dan informasi terkait tempat wisata yang akan dikunjungi.
 - b. Mengenakan pakaian rapi dan sopan untuk memberikan kesan pertama yang baik bagi para wisatawan.
 - c. Tetap menjaga kesehatan karena pemandu wisata adalah pekerjaan yang berat, karena dituntut untuk selalu berpergian bersama dengan wisatawan.
 - d. Menjaga perilaku, dengan bertingkah baik dan sopan terhadap para wisatawan..
6. Hal yang harus dihindari dalam profesi pemandu wisata.

Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, dan dihindari saat sedang menjadi seorang pemandu wisata, yaitu:

- a. Tidur saat perjalanan wisata.
- b. Melanggar etika sopan santun.
- c. Menjelek-jelekkan tempat wisata.
- d. Memaksa tamu, semisal untuk membeli sesuatu.
- e. Terlambat datang/menjemput tamu.

7. KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu bentuk kepedulian dari mahasiswa untuk masyarakat dengan tujuan yang baik yaitu mengembangkan potensi-potensi yang ada dan yang belum terealisasi oleh masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2020 dilakukan secara *daring* karena kondisi yang tidak memperbolehkan mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan. Pengabdian kelompok 47 bertugas mengembangkan Desa Girijati, Kapanewon Purwosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. dan bentuk pengabdian dari kelompok 47 adalah membuat pengembangan potensi desa yang terdapat pada Desa Girijati dan buku saku yang berguna untuk memberi ilmu kepada penduduk Desa Girijati akan pekerjaan sebagai *Pemandu wisata*. Berikut adalah kesimpulan dari hasil pengembangan potensi desa Desa Girijati yaitu :

1. Sumber Daya Manusia pada Desa Girijati yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dengan persentase 41,89 % dari keseluruhan penduduk Desa Girijati, dan permintaan dari Kepala Desa Desa Girijati akan potensi yang mampu dikembangkan dari penduduk yang

- berprofesi menjadi pedagang di sekitaran Pantai Parangendog
2. Sumber Daya Alam dan Wisata yang seperti Pantai Parangendog, Sendang Beji, Cnadi Gembira, dan Air Terjun Parangtritis yang berpotensi menjadi lokasi pariwisata guna menambah penghasilan untuk penduduk Desa Girijati.
3. Solusi yang diberikan kelompok 47 untuk pengembangan potensi desa Girijati yaitu pembuatan Paket Wisata (*Package Tour*), dengan mempertimbangkan hubungan antara segmentasi pasar demografis dengan benefit dan psikografis dengan benefit yang terdapat pada SDM dan SDA dari Desa Girijati
4. Paket Wisata yang ditawarkan kelompok 47 berjumlah 4 jenis, dan masing-masing jenis nya memiliki penawaran yang berbeda-beda, dan penawaran tersebut yang mempengaruhi harga dari masing-masing paket dan berikutnya adalah kesimpulan dari buku saku mengenai panduan untuk menjadi *Pemandu wisata* yaitu :

1. Diketahui bahwa profesi pemandu wisata memiliki kelebihan seperti merasakan hidup mewah, hasil kerja tambahan (tergantung pelayanan dari *pemandu wisata*), dan menambah pengetahuan akan budaya yang berbeda
2. Profesi *pemandu wisata* harus memiliki :
 - Kode etik : seperti pengetahuan lebih akan lokasi wisata yang dituju, menghargai budaya lain, mampu menghidupkan suasana
 - Cara menghadapi wisatawan : membangun komunikasi yang baik
 - Sikap tubuh : gerak gerik pemandu ketika bersama wisatawan
 - Pengetahuan mengenai lokasi wisata yang dituju, penampilan yang rapi dan sopan, dan lainnya
3. Profesi *pemandu wisata* tidak boleh tidur dalam perjalanan wisata, melanggar etika sopan, menjelek-jelekkan lokasi wisata, memaksa tamu, dan terlambat menjemput tamu

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. N. Mulyo and P. Suhandini, Geografi untuk Kelas XII SMA dan MA. Solo: Global Tiga Serangkai., 2015.
- [2] "Sumber Daya Manusia : Materi, Pengertian, Fungsi dan Contoh," Jagad.id. <https://jagad.id/sumber-daya-manusia-materi-pengertian-fungsi-dan-contoh/>.
- [3] N. N. Nailufar, "Sumber Daya Alam: Pengertian, Jenis, Sifat, dan Contohnya," Kompas.com, 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/21/162530869/sumber-daya-alam-pengertian-jenis-sifat-dan-contohnya>.
- [4] Nuriata, "Paket Wisata," in Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga. Bandung: Alfabeta., 2014.
- [5] O. A. Yoeti, "Perencanaan Strategis pemasaran daerah tujuan wisata," Jakarta: Pradnya Paramita. 2002.

[6] N. K. Y. Agustini, "Segmentasi Pasar, Penentuan Target dan Penentuan Posisi," *Equilibrium, Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 2003.

[7] Website Desa Girijati. <https://www.gitijati-purwosari.desa.id/first/> (diakses 29 Oktober 2020)

[8] Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY. 2015. Situs Gembiraowati. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/situs-gembiraowati/>. diakses tanggal 30 Oktober 2020.

[9] Mulyo, Bambang, Suhandini, Purwadi. Geografi untuk kelas XII SMA dan MA. Solo Global Tiga Serangkai. 2015

[10] [7] Website Desa Girijati. <https://www.gitijati-purwosari.desa.id/first/artikel/96-PARANG-ENDOG-YANG-MENAWAN> (diakses 29 Oktober 2020)



NAMA: YOSSIE GIODITA JENIFER⁴
JURUSAN: BIOLOGI
ANGKATAN: 2017



NAMA: MARCELLINO WICAKSONO¹
JURUSAN: ARSITEKTUR
ANGKATAN: 2017



NAMA: EVELYN KAMMA TAMMU⁵
JURUSAN: ARSITEKTUR
ANGKATAN: 2017



NAMA: ALUSIA DEVI²
JURUSAN: MANAJEMEN INTERNASIONAL
ANGKATAN: 2017



NAMA: FREYLI WODJUR⁶
JURUSAN: MANAJEMEN
ANGKATAN: 2017

NAMA: MADE RYAN UDAYANA³
JURUSAN: TEKNIK INDUSTRI
ANGKATAN: 2017



NAMA: KEVINA LAES KRISTIN⁷
JURUSAN: EKONOMI
ANGKATAN: 2017



NAMA: ASTRID RIANDIFA¹⁰
JURUSAN: TEKNIK INDUSTRI
ANGKATAN: 2015



NAMA: MARIA EKA⁸
JURUSAN: AKUNTANSI
ANGKATAN: 2017



NAMA: YEMIMA DWITHA⁹
JURUSAN: ILMU HUKUM
ANGKATAN: 2017